

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dengan model *group investigation* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2016/2017 pada ranah kognitif memiliki nilai rata-rata posttest 75,060 pada kelas eksperimen, dan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol adalah 67,81 dengan kategori tuntas KKM. Pada ranah afektif di kelas eksperimen pada pertemuan I sebesar 56%, pertemuan II 67% dan pertemuan III 77% dengan kategori aktif. Pada ranah psikomotor pertemuan I sebesar 58%, pertemuan II 64% dan pertemuan III 74%, dengan kategori aktif.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2016/2017 pada ranah kognitif memiliki nilai rata-rata postes 67,818 dengan kategori belum tuntas KKM. Pada ranah afektif di kelas konvensional pada pertemuan I sebesar 50%, pertemuan II 58,3% dan pertemuan III 68,3% dengan kategori cukup aktif.
3. Hasil belajar siswa akibat pengaruh model *group investigation* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2016/2017. Hal ini ditunjukkan nilai uji t adalah $t_{hitung} 3,7 > t_{tabel} 1,669$.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas dan menyampaika bahwa dalam satu kelompok harus bersifat heterogen baik dari segi jenis kelamin, agama, etnik maupun dari segi kemampuan sehingga pada saat diskusi berlangsung tidak terjadi kegaduhan atau keributan di dalam kelas.
2. Untuk peneiti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan waktu pada pelaksanaan tahap-tahap pembelajaran dan pada saat siswa mengerjakan lembar kerja siswa sehingga dalam menyampaikan diskusi semua kelompok bisa mempresenatasikan hasil diskusi.